

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah proses kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Guru memiliki peran dalam menolong siswa yang sedang menempuh ilmu pendidikan untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui sampai ia mampu mengetahuinya. Menurut KBBI pembelajaran diartikan sebagai suatu hal yang terdiri dari semua unsur manusiawi, alat-alat, fasilitas, kebutuhan dan tahapan kegiatan yang saling berpengaruh untuk menuju pada kegiatan proses belajar yang ingin dicapai.<sup>1</sup> Dalam hal ini, siswa juga harus aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran menjadi suatu hal yang penting dalam proses pendidikan yang mampu menjadi penentu dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga bukan hanya siswa namun secara khusus bagi pengajar pun perlu paham akan penerapan media pembelajaran yang relevan dengan materi ajar yang akan diberikan pada siswa. Dalam hal ini perlu menggunakan media yang mampu merangsang pikiran, perasaan, keterampilan dan perhatian pada siswa sehingga terjadi pembelajaran yang baik.<sup>2</sup> Selain itu, bukan hanya guru yang mengambil peran dalam proses

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI*. Balai Pustaka, 2021.

<sup>2</sup> Ninik Uswatun Fadilah, "*Media Pembelajaran*" (2006): 3.

belajar mengajar, namun siswa pun diharapkan ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, guru dan siswa dapat menciptakan pembelajaran yang berarti sebab siswa tidak hanya berdiam diri menjadi objek dalam belajar akan tetapi juga mengambil peran sebagai pelaku dalam menentukan arah proses pembelajaran.<sup>3</sup> Menurut AECT (*Association Of Education and Communication Technology*), media adalah suatu bentuk perantara dalam memberikan pesan atau penyampain informasi.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Heinich, jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, media menjadi alat yang difungsikan sebagai penyalur informasi pembelajaran oleh pengajar kepada peserta didiknya. Media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menolong proses kegiatan belajar dalam memberikan materi begitu beragam, salah satunya ialah media audio visual. Media audio visual adalah alat perantara yang memiliki pesan bentuk suara dan visual yang mampu memberikan rangsangan pada pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa sehingga tercipta proses belajar mengajar yang tidak membuang waktu dan berjalan dengan baik.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan media audio visual, guru dapat dengan mudah dalam menjalankan proses mengajar serta membantu siswa dalam proses mengingat apa yang didengar serta dilihat guna dalam mengembangkan

---

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011): 3.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Profesi Kepribadian* (jakarta : Bumi Aksara, 2012): 113-114.

<sup>5</sup> Nokman, *7 Karua 1 Buku* (Jawa Tengah: Pelita Gemilang Sejahtera, 2018): 24.

kemampuan imajinasi dan berargumen siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup> Pemilihan media dapat berpengaruh bagi hasil belajar siswa, karena ketika memilih media yang kreatif dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan, maka akan memperoleh hasil belajar siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan berbagai media dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dengan menggunakan gambar, rekaman radio (lagu rohani), video dan lain-lain.<sup>7</sup> Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang ada pada seseorang, misalnya dari yang belum tahu menjadi tahu dan dari yang tidak paham menjadi paham. Itu dapat dilihat dari adanya proses tindakan belajar dan tingkah laku, termasuk juga perbaikan pada karakter siswa.

Dari beberapa jurnal, penulis mendapatkan informasi mengenai media audio visual mempunyai pengaruh bagi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah seperti penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dalam kumpulan jurnal. Adapun penelitian dari jurnal terdahulu sebagai berikut: Mawarni Rajagukguk, dkk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Ajaran

---

<sup>6</sup> Wirda Ningsih and Mardhatillah, "Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2* (2016): 6.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989), 12.

2023/2024". Dengan hasil bahwa rata-rata keaktifan siswa yang dibelajarkan dengan audio visual lebih tinggi daripada keaktifan belajar siswa yang dibelajarkan tanpa media audio visual. Artinya bahwa keaktifan belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan media audio visual.<sup>8</sup> Maka dari itu, media audio visual sangat berperan dalam memberi pengaruh terhadap hasil dan keaktifan belajar siswa. Media audio visual menjadi salah satu media yang bagus dan memberi hal yang baik sebagian banyak dibandingkan jika tidak memakai media audio visual.

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Novika Dian Pancasari Gabriela pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Dengan hasilnya dalam penelitian ini adalah semua proses kegiatan belajar yang menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dibuktikan melalui selisih antar yang terendah dan tertinggi, seluruhnya mengalami peningkatan dikelas eksperimen.<sup>9</sup> Ketika guru dan siswa menggunakan media audio visual, di situlah dapat dilihat adanya eksperimen yang mampu mencapai hasil belajar

---

<sup>8</sup> Mawarni Rajagukguk, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sitio-Tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 1, no. 4 (2023), 165.

<sup>9</sup> Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021), 104–113.

yang bagus, karena dapat dilihat dari selisih yang terendah dan tertinggi saat menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian terdahulu di atas secara umum memuat hasil kaji tentang keaktifan dan motivasi belajar siswa melalui media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keaktifan dan konsentrasi belajar saat guru melakukan eksperimen dalam kelas. Namun, yang menjadi perbedaan dalam kajian penelitian yang saya lakukan adalah lebih mengarah pada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar, yaitu siswa di kelas II UPT SDN 04 Mengkendek dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas.

Permasalahan yang paling mendasar yang penulis temukan berdasarkan hasil observasi awal, yakni, penulis mengamati guru belum sepenuhnya mampu menguasai teknologi, dalam hal ini media audio visual yakni seperti gambar, video, slide dibutuhkan. Hal ini dibenarkan melalui wawancara awal kepada guru agama, beliau mengatakan fasilitas belum memadai di sekolah sehingga pelatihan dalam mengembangkan media pembelajaran sangat jarang diberikan kepada guru. Dari hasil wawancara ini, penulis menyimpulkan hambatan inilah yang menjadi alasan siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran.<sup>10</sup> Permasalahan yang kedua, kondisi kognitif siswa di UPT SDN 04 Mengkendek masih ada 4 siswa yang belum mampu

---

<sup>10</sup> Agustina Tanditasik, S.Pd.K, Wawancara oleh Penulis, Tana Toraja Indonesia, 25 Januari 2024.

membaca dengan lancar, dapat dilihat ketika guru mengajar di kelas. Mereka lebih memilih untuk bermain-main, seperti: mengganggu teman, melakukan aktivitas yang mereka suka, jika mereka tidak tertarik dengan cara guru mengajar, dan memilih lari meninggalkan kelas, suka mencari perhatian dari guru dan teman. Oleh karena itu, ketika melakukan proses pembelajaran guru hendaknya bisa memilah dan memilih media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau diinginkan terlebih dahulu. Pemilihan jenis media yang digunakan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, ketika guru sudah mapu merencanakan media apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga dapat meraih tujuan pembelajaran dengan efisien.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada topik penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas II di UPT SDN 04 Mengkendek?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas II di UPT SD 04 Mengkendek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi untuk bijak dalam penggunaan media audio visual sebagai alat untuk dasar pijakan untuk penelitian pada waktu di kemudian hari.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Kristen khususnya pada mata kuliah Media Pembelajaran PAK.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pilihan yang baik bagi pembelajaran dan pengalaman baru bagi UPT SDN O4 Mengkendek dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual.

- b. Sekolah

Sebagai sarana untuk memperkenalkan media audio visual sebagai alat alternatif secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

c. Siswa

Sebagai pengalaman baru belajar dengan menggunakan media audio visual, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

**E. Sistematika Penulisan**

Bab I; Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang relevan, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan. Pada bab II yaitu; kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori mengenai variabel yang akan diteliti. Selain itu, juga berisi kerangka berpikir serta hipotesis. Dalam Bab III yaitu; Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, Defenisi operasional, jenis data, dan metode pengumpulan data. Pada Bab IV yaitu; Hasil penelitian dan Pembahasan penelitian. dan Bab V yaitu; Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.